



## INTISARI

Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang sangat pesat merupakan salah satu karakteristik kehidupan di abad 21, hal ini ditandai dengan peningkatan pengguna internet dalam kurun waktu 15 tahun terakhir di seluruh dunia. Pembangunan suatu wilayah yang dipengaruhi faktor teknologi umumnya terjadi di kawasan perkotaan. Penerapan konsep Kota Yogyakarta sebagai *Cybercity* telah tercantum di dalam RPJMD tahun 2009-2014 dan Visi Kota Yogyakarta 2005-2025 yaitu untuk mewujudkan Kota Pendidikan yang berkualitas dan menuju *Cybercity*. Beberapa penelitian mengenai *cybercity* terdahulu membahas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi implementasinya, aktor yang berperan dan perubahan fungsi ruang publik, namun belum ada yang meneliti tentang kesiapan suatu kota dalam menerapkan konsep *cybercity*. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengukur kesiapan (*readiness*) Kota Yogyakarta menuju *cybercity* terutama dari aspek kesiapan infrastruktur (*network access*) dan aspek masyarakat digital (*networked society*).

*Cybercity* dapat didefinisikan sebagai suatu kawasan yang mampu mengintegrasikan berbagai komponen seperti industri *software* dan *hardware*, lembaga riset, *exhibition center* dan perguruan tinggi dalam suatu kawasan, sehingga menjadi kota mandiri yang dapat memenuhi kebutuhannya sendiri (Tim Peneliti Balitbang SDM Kominfo, 2008). Penelitian ini menggunakan metode deduktif dengan model analisis kualitatif terhadap data-data dan bukti-bukti empirik di lapangan. Peneliti melakukan perbandingan antara pedoman *e-readiness* dari aspek infrastruktur (*Network Access*) dan aspek masyarakat (*Networked Society*) yang telah disusun oleh para peneliti di Universitas Harvard dengan kenyataan di lapangan.

Berdasarkan hasil analisis, kesiapan kota Yogyakarta menuju *Cybercity* dari aspek Infrastruktur (*Network Access*) mencapai 95,83% artinya bahwa kesiapan telah mencapai tahap 4. Sedangkan kesiapan dari aspek Masyarakatnya (*Networked Society*) mencapai 93,75% yaitu berada pada tahap 4 sehingga dapat disimpulkan bahwa Kota Yogyakarta telah siap menuju *Cybercity* ditinjau dari kedua aspek tersebut. Jika dibandingkan antara *Best Practice Cybercity* di Malaysia yaitu Cyberjaya dengan pencapaian Kota Yogyakarta menuju *Cybercity*, maka kedudukannya masih berada pada tahap awal (tahap I).



## **ABSTRACT**

*The rapid growth of Information Communication Technologies (ICT) is one of 21<sup>st</sup> century's characteristic, those are marked by the increase of internet users in the past 15 years around the world. The development of a region that is influenced by technological factors generally occurs in urban areas. Implementation of Yogyakarta City concept as Cybercity has been listed in the Regional Mid-term Development Plan for 2009-2014 and Yogyakarta City Vision 2005-2025 to realize the city of high quality education and toward Cybercity. Research on cybercity earlier discussed about the factors that influence its implementation, the actors that play a role and change the function of public space, but no one has examined about the readiness of a city in applying the concept of cybercity. Therefore, this research aims to measure readiness of Yogyakarta City toward cybercity especially from the network access and networked society aspects.*

*Cybercity is defined as an area capable of integrating various components such as software and hardware industries, research institutions, exhibition centers and universities in a region, so that become an independent city that can meet their own needs (Research team of Balitbang SDM Kominfo, 2008). This research is used qualitative analysis model to assess the implementation of a public policy/ program with deductive approach of readiness parameters that have been prepared by the researchers of the Center for International Development Studies, Harvard University. This research will be focused on the network access and networked society aspects.*

*Based on the results of the analysis, this research found that the readiness of Yogyakarta from the infrastructure aspect can be said that it is reach 95,83% (stage 4) while from the society aspect it reaches 93,75% (stage 4). Thus it can be conclude that Yogyakarta City have reach the highest stage of readiness toward Cybercity in term of both aspects. Compared between Cyberjaya -a Cybercity Best Practice in Malaysia- with achievement of Yogyakarta toward cybercity, its progress remain at early stage (stage I).*